

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Peran Komunikasi Kepemimpinan Camat dalam Membangun Motivasi Kerja Pegawai Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok”, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran komunikasi kepemimpinan camat terbukti menjadi faktor penting dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif. Camat sebagai pemimpin mampu menyampaikan instruksi, arahan, serta visi organisasi secara jelas dan persuasif sehingga dapat dipahami oleh pegawai.
2. Komunikasi yang dilakukan oleh camat tidak hanya bersifat instruksional, tetapi juga membangun kedekatan emosional dengan pegawai. Hal ini ditunjukkan melalui komunikasi interpersonal, dialog dua arah, serta pemberian motivasi yang meningkatkan rasa memiliki pegawai terhadap organisasi.
3. Motivasi kerja pegawai meningkat melalui gaya komunikasi kepemimpinan yang partisipatif. Camat tidak hanya berperan sebagai pengarah, tetapi juga sebagai fasilitator yang mendorong pegawai untuk lebih aktif, berinisiatif, serta berkomitmen dalam melaksanakan tugas.
4. Secara keseluruhan, komunikasi kepemimpinan camat berkontribusi positif dalam meningkatkan etos kerja, kedisiplinan, serta semangat kebersamaan pegawai Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Camat Kecamatan Lembah Gumanti
Diharapkan dapat terus mengembangkan pola komunikasi kepemimpinan yang terbuka, persuasif, dan partisipatif agar motivasi kerja pegawai tetap

terjaga. Selain itu, perlu adanya inovasi dalam strategi komunikasi agar pesan organisasi tersampaikan secara efektif.

2. Bagi Pegawai Kecamatan Lembah Gumanti

Pegawai diharapkan dapat merespons komunikasi pimpinan dengan sikap terbuka, aktif, dan penuh tanggung jawab. Partisipasi aktif dalam komunikasi organisasi akan semakin memperkuat hubungan kerja sama serta meningkatkan kualitas pelayanan publik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada peran komunikasi kepemimpinan camat di satu kecamatan. Peneliti berikutnya dapat memperluas objek penelitian pada wilayah lain atau membandingkan beberapa gaya kepemimpinan camat, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh komunikasi kepemimpinan terhadap motivasi kerja pegawai.